

**Sulastri, (2024): PENGARUH PEMBAYARAN SECARA CASH ON DELIVERY
PADA E-COMMERCE TERHADAP KEPUTUSAN
PEMBELIAN (Studi Kasus Pengguna Shopee)**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin canggihnya metode pembayaran dalam dunia digitalisasi untuk melakukan transaksi secara online salah satunya yaitu pembayaran secara cash on delivery. Kemajuan teknologi yang cepat pasti memaksa setiap organisasi untuk meningkatkan kualitas setiap penawaran yang mereka berikan. Dalam hal ini para pengguna e-commerce seperti shopee bukan berarti tidak memiliki kendala-kendala atau permasalahan dalam setiap transaksinya. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembayaran secara cash on delivery pada e-commerce terhadap keputusan pembelian pada setiap pelanggan shopee khususnya di daerah yogyakarta dan Lampung.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana penulis menggunakan metode survey dari pengguna shopee khususnya di yogyakarta dan lampung yang dimana data yang dihasilkan yaitu dengan cara menyebar kuisioner melalui aplikasi whatsapp.

Dalam hal ini teknik pengumpulan datanya yaitu membuat beberapa pertanyaan melalui google form, lalu menyebarkannya melalui whatsapp, lalu jika sudah terkumpul

penulis akan menganalisis data dan fakta serta mencermati semua data yang masuk. Dalam hasil kuisioner terdapat 104 responden.

Dari hasil jawaban responden menemukan bahwa mayoritas pengguna e-commerce seperti shopee melakukan pembelian produk/jasa dengan menggunakan metode pembayaran secara cash on delivery. Hal ini membuktikan bahwa pembayaran secara cash on delivery sangat mempengaruhi suatu keputusan pembelian pada e-commerce. Transaksi jual beli online dengan sistem pembayaran COD pada marketplace seringkali menimbulkan kerugian bagi pelaku usaha dan dibutuhkannya perlindungan hukum bagi pelaku usaha.

Metode pembayaran secara cash on delivery (COD) juga menjadi alasan banyaknya peminat dari jual beli online.

Proses pembayaran yang dilakukan ditempat sehingga memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk berbagai kalangan. Maka saat ini toko online diberbagai e-commerce berlomba-lomba menyediakan fasilitas metode pembayaran COD ini.

Akuntabilitas dalam jual beli online melalui Shopee juga dikedepankan, dengan perwujudan konsumen bisa mengembalikan barang jika terjadi cacat atau kerusakan pada barang yang dibeli, namun tentunya melalui beberapa proses, hal itu yang membuat konsumen lebih baik menerima barang daripada harus mengurus pengembalian.

COD mempermudah transaksi untuk konsumen yang tidak terjangkau oleh sistem pembayaran digital, metode ini juga memiliki kelemahan. Kelemahan utama termasuk risiko penipuan, pengelolaan uang tunai yang sulit, dan potensi keterlambatan dalam aliran kas untuk pengecer.

Kata kunci: pembayaran, cod, keputusan pembelian